

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan. Melalui penerapan tata kelola perusahaan akan memberikan suatu pemahaman mengenai kewenangan pihak manajerial sebagai agen yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan dan memahami bahwa terdapat prinsipal sebagai pemilik perusahaan. Beberapa peraturan terkait penerapan tata kelola perusahaan telah ditetapkan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Setiawan dan Fitria (2015) menjelaskan bahwa penerapan *corporate governance* yang baik merupakan konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat dan tepat waktu. Hal ini dapat terlaksana dengan diperhatikannya kelengkapan struktur dan proses dari tata kelola perusahaan. Perusahaan yang menerapkan struktur dan proses tata kelola perusahaan akan memiliki akuntabilitas yang lebih baik dan akan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada pemegang saham sehingga permasalahan keagenan nantinya dapat dihindari. Hal ini menjelaskan bahwa *corporate governance* memiliki peranan yang penting terhadap kinerja perusahaan baik untuk periode yang sedang berjalan maupun untuk periode yang akan datang.

Penilaian yang dilakukan terhadap *governance structure* dan *governance process* memiliki tujuan dan maksud masing-masing. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia no.15/15/DPNP perlu dilakukan penilaian terhadap *governance structure* untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur agar proses pelaksanaan *corporate governance* menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*. Adapun penilaian terhadap *governance process* diperlukan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip *corporate governance* itu sendiri. Peranan dari struktur dan proses *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui terpenuhinya struktur dan terlaksananya proses tata kelola perusahaan.

Menurut Monks dan Minow (2003) *corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pemangku kepentingan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Hal ini nantinya juga akan berkaitan dengan bagaimana struktur dan proses *corporate governance* yang berlaku pada perusahaan tersebut berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Adanya peranan direksi sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan akan memberikan arahan terhadap strategi apa yang akan digunakan perusahaan dengan pertimbangan dari dewan komisaris. Adapun melalui *governance process* dapat dilakukan evaluasi terhadap kebijakan yang telah diambil dan dilaksanakan di perusahaan, salah satunya seperti kebijakan penggunaan strategi yang digunakan oleh perusahaan.

Direksi sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan berperan untuk membuat kebijakan strategis, salah satunya penetapan strategi yang akan digunakan oleh perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan dihadapkan pada dua pilihan penggunaan strategi, diantaranya strategi kepemimpinan biaya atau strategi diferensiasi. Kotler (1999) mendefinisikan strategi diferensiasi dengan : “Diferensiasi adalah tindakan merancang suatu set perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran perusahaan dari penawaran pesaing”. Membedakan produk yang ditawarkan oleh perusahaan dengan kompetitor bertujuan untuk memperlihatkan keunggulan produk perusahaan. Strategi diferensiasi yang dapat dilakukan perusahaan misalnya memberikan tambahan fitur, kemudahan penggunaan produk dan kenyamanan yang diberikan sehingga sulit ditiru oleh kompetitor. Melalui perbedaan ini perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dibanding pesaingnya sehingga diharapkan dengan menggunakan strategi diferensiasi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Banker, Mashruwala dan Tripathy (2014) strategi diferensiasi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kinerja saat ini dan kinerja masa depan untuk tingkat yang lebih besar daripada strategi kepemimpinan biaya. Adapun pengertian strategi kepemimpinan biaya menurut Cinquini dan Tenuci (2010) merupakan upaya untuk mendapatkan biaya terendah dibandingkan dengan pesaing dengan memanfaatkan skala ekonomi dan ruang lingkup serta memanfaatkan teknologi tinggi untuk memberikan biaya yang rendah yang nantinya akan memberikan suatu efektivitas dan efisiensi pada perusahaan.

Perusahaan sub sektor *food and beverage* dapat dikatakan cukup kompetitif karena tidak hanya bergantung pada bagaimana strategi perusahaan dalam mendiferensiasikan produknya namun juga bagaimana tata kelola yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga perusahaan tidak hanya fokus memperoleh pendapatan semaksimal mungkin namun juga memperhatikan cara perusahaan dalam memperoleh pendapatan tersebut.

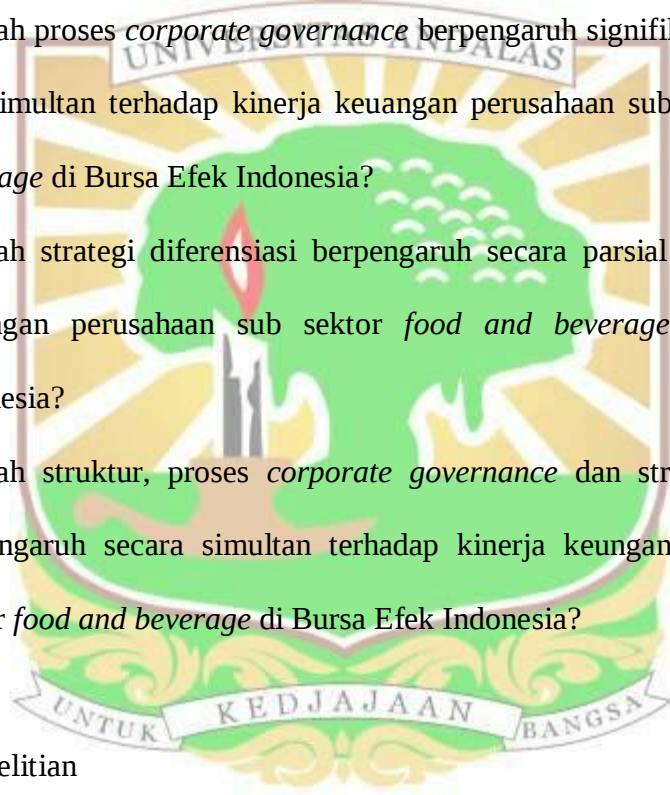
Beberapa penelitian terkait sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kim *et al* (2012), Putra (2015), Vafeas (1999) dan Schwartz-Ziv dan Weisbach (2013) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian terkait strategi diferensiasi yang dilakukan oleh Wibowo, Handayani dan Lestari (2017) menjelaskan bahwa strategi diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menjadikan ukuran direksi dan ukuran dewan komisaris independen sebagai proksi dari struktur *corporate governance*. Proses *corporate governance* diproksikan oleh frekuensi rapat dewan komisaris dan frekuensi rapat direksi. Adapun strategi diferensiasi akan diproksikan oleh rasio *sales/COGS*. Penelitian terdahulu cenderung menggunakan salah satu proksi sebagai representatif dari *corporate governance* dan pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti struktur dan proses *corporate governance* yang direpresentasikan oleh beberapa proksi dan disertakan dengan meneliti pengaruh strategi diferensiasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1 Apakah struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Apakah proses *corporate governance* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?
- 3 Apakah strategi diferensiasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?
- 4 Apakah struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur *corporate governance* secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh proses *corporate governance* secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi diferensiasi secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan terkait struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Adapun nantinya diharapkan melalui penelitian ini perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa hal tersebut dalam rangka untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik baik untuk periode saat ini maupun pada periode yang akan datang.
- 2 Bagi akademisi dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait *corporate governance* dan strategi diferensiasi. Adapun hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian ini yaitu terkait struktur, proses *corporate governance* dan strategi diferensiasi. Pada bab ini juga diuraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini menjelaskan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai dasar acuan penelitian diantaranya teori keagenan, *corporate governance*, strategi diferensiasi, rasio profitabilitas dan analisis kinerja keuangan perusahaan. Pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran.

3. **BAB III METODA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data dan metoda analisis data.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dari data yang digunakan, pengolahan data dan pembahasan serta analisis dari hasil pengolahan data.

5. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan.